

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis tentang penanaman sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri, maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Menanamkan Sikap Jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri ialah merencanakan kebutuhan belajar peserta didik saat masuk tahun ajaran baru. Setiap semester guru di SMPN 1 Gampengrejo Kediri guru PAI menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya guru PAI di SMPN 1 Gampengrejo Kediri juga melakukan langkah perencanaan pembelajaran di dalam kelas dan luar kelas untuk menanamkan sikap jujur yakni (1) menyiapkan materi penanaman perilaku jujur, (2) melalui pembiasaan (pembiasaan berdoa sebelum mulai pembelajaran, membaca surat pendek/surat pilihan di awal pembelajaran, sholat dhuhur, mengerjakan ujian sekolah, tugas sekolah, tanya jawab), (3) keteladanan dengan menggunakan metode ceramah (pemberian motivasi, pemberian nasehat yang menumbuhkan sikap jujur pada peserta didik adanya kerja sama yang optimal dengan guru).
2. Pelaksanaan Menanamkan Sikap Jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri ada 2 yaitu
 - a. Pelaksanaan jum'at adiwiyata yang di laksanakan setiap hari jum'at, dilaksanakan minggu pertama diawal bulan, Sedangkan dana jum'at adiwiyata untuk kebutuhan lingkungan sekolah seperti tempat sampah organik dan non oraganik, tanaman-tanaman hias, cat, pot bunga, alat kebersihan dan sebagainya, adanya pemasangan slogan di sekolah.

- b. Pelaksanaan infaq hari jum'at, dilaksanakan minggu kedua sampai akhir bulan. Dana yang terkumpul infaq jum'at untuk kebutuhan keagamaan seperti acara keagamaan hari besar, untuk membeli hewan qurban, saat bulan ramadhan didatangkan seorang ceramah dari luar sekolah, dan untuk renovasi masjid sekolah yang rusak.
3. Evaluasi Menanamkan Sikap Jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri yaitu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru PAI. evaluator yang mengevaluasi adalah Kepala Sekolah beserta jajarannya seperti WAKA dan juga Kajar guna meningkatkan kinerja guru PAI dan mengukur tingkat keberhasilan penanaman sikap jujur peserta didik. evaluasi pada peserta didik terdapat bentuk evaluasi berupa penilaian afektif, evaluasi ini akan terlihat jika siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan guru tentang sikap jujur. Tumbuhnya sikap kejujuran peserta didik dan tumbuhnya sikap dermawan, punya rasa simpati, gotong royong, tolong menolong pada peserta didik.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan, tanpa terkecuali kepala sekolah mengupayakan dan mendukung penuh terhadap berbagai strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap peserta didik. Dengan mengupayakan ketersediaan sarana prasarana penunjang yang belum tersedia.

2. Guru

Mampu mengembangkan materi lebih efektif pada proses pengajaran pada peserta didik. Adanya program sekolah seperti pembiasaan bisa mengaplikasikan diluar sekolah,

3. Peserta Didik

Supaya dapat menjadi generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik. dengan memiliki kepribadian yang baik dapat dijadikan bekal kehidupan selanjutnya.

4. Peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang akan datang memberikan sebuah persektif mengenai sikap jujur.